

Pengajaran Bahasa Sebagai Upaya Membangun Sikap Peduli dan Berbagi

Novia Mudzayyanah¹, Ni Kadek Amanda Astuti Dewi¹, Gideon Gary Peter Massie¹, I Made Adnyana Wiweka¹, I Made Agus Astawa¹, I Made Adi Widya Putra¹, Jordan Satria Saptah Bahari¹.

1. Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia

*corresponding author: noviamudzayyanah19@gmail.com

Abstract. *Home Welfare Karunai Illam is a nonformal social institution that focuses on empowering orphaned and underprivileged children. Through structured and enjoyable learning activities, the institution strives to foster enthusiasm for learning and develop positive character traits in the children. The community service activities carried out emphasize language teaching and money management education as a means to cultivate caring attitudes and a spirit of sharing among the children. The program is a collaboration between Warmadewa University, Universiti Tunku Abdul Rahman (UTAR) and Home Welfare Karunai Illam Malaysia. language teaching focuses on basic communication skills that are connected to social values such as empathy, cooperation, and mutual respect. The methods used are interactive, incorporating educational games, simple dialogues, and group activities that encourage children to learn while interacting positively with one another. In addition, money management lessons are provided to introduce children to simple ways of managing finances, understanding needs versus wants, and the importance of saving. Through these activities, the children are expected not only to improve their language skills but also to understand the importance of sharing, caring for their environment, and developing useful life skills. This program is hoped to become a concrete step in shaping young generations who are of good character, empathetic, and globally minded.*

Keywords: *finance; language; teaching*

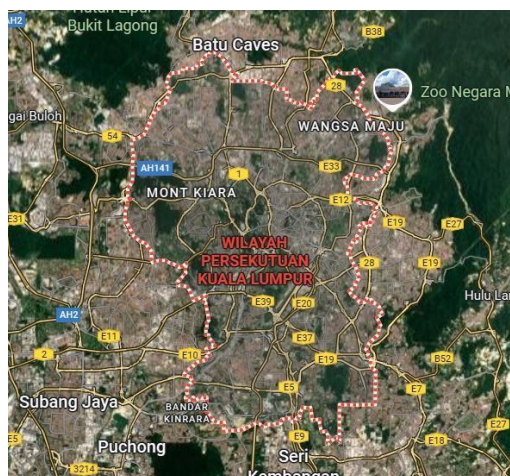
Pendahuluan

Home Welfare Karunai Illam merupakan lembaga sosial nonformal yang berperan penting dalam memberikan pendidikan, pengasuhan, dan pembinaan karakter bagi anak-anak yatim dan kurang mampu. Lembaga ini berdiri dengan tujuan untuk membantu anak-anak memperoleh kesempatan belajar yang layak serta membentuk kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan. Di bawah pengelolaan komunitas yang berfokus pada kesejahteraan sosial, *Home Welfare Karunai Illam* tidak hanya menjadi tempat tinggal, tetapi juga ruang pembelajaran yang menumbuhkan rasa tanggung jawab, disiplin, dan empati. Anak-anak dibimbing untuk mengembangkan potensi mereka melalui kegiatan akademik maupun non-akademik yang menekankan pentingnya kepedulian terhadap sesama. Dengan lingkungan yang aman dan penuh kasih sayang, lembaga ini berupaya menciptakan suasana belajar yang mendukung pertumbuhan intelektual, emosional, dan spiritual anak-anak asuhnya.

Dalam era globalisasi yang menuntut kemampuan komunikasi lintas budaya, penguasaan bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris, menjadi salah satu keterampilan yang penting. Namun, bagi anak-anak di lembaga sosial seperti *Home Welfare Karunai Illam*, keterbatasan fasilitas dan

tenaga pengajar menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, *Home Welfare Karunai Illam* menjalin kerja sama dengan Universitas Warmadewa dan Universiti Tunku Abdul Rahman (UTAR). Melalui program pengajaran Bahasa Inggris yang interaktif dan berorientasi nilai sosial, anak-anak tidak hanya diajarkan kemampuan linguistik, tetapi juga dilatih untuk memahami makna kepedulian, kerja sama, dan empati. Pengajaran bahasa di sini menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai berbagi, karena dalam proses belajar mereka diajak untuk saling membantu, menghargai perbedaan, dan bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, program ini juga dilengkapi dengan pengajaran pengelolaan uang untuk memperkenalkan anak-anak pada cara dasar mengatur keuangan, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menabung sejak usia dini. Pembelajaran ini membantu mereka mengembangkan kecakapan hidup yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini menjadikan bahasa dan pengelolaan uang sebagai jembatan yang menghubungkan pengetahuan dengan pembentukan karakter, sehingga anak-anak dapat tumbuh menjadi generasi yang berwawasan luas, peduli, dan bertanggung jawab.

Program pengajaran yang diterapkan di *Home Welfare Karunai Illam* menjadi bagian dari upaya membangun generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan inspiratif, anak-anak diajak untuk mengembangkan keterampilan berbahasa sekaligus menumbuhkan kepekaan terhadap lingkungan sosial di sekitar mereka. Nilai-nilai peduli dan berbagi yang ditanamkan selama proses pembelajaran diharapkan dapat menjadi fondasi dalam kehidupan mereka di masa depan. Dengan dukungan para relawan dan tenaga pendidik, *Home Welfare Karunai Illam* berkomitmen menciptakan suasana belajar yang inklusif, penuh kasih, dan memberdayakan. Melalui sinergi antara pendidikan bahasa dan pembinaan karakter, lembaga ini terus berupaya melahirkan anak-anak yang berakhlak mulia, berjiwa sosial tinggi, serta mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.



Gambar 1. Peta Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur

Dalam program kemitraan masyarakat ini, dua institusi yang bekerja sama untuk memberikan informasi, pelatihan, dan pendampingan kepada mitra adalah Universitas Warmadewa dan Universiti Tunku Abdul Rahman (UTAR). Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan bahasa sekaligus menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial dan semangat berbagi pada anak-anak asuh. Mahasiswa dari Universitas Warmadewa berperan sebagai relawan pengajar yang mengimplementasikan metode pembelajaran komunikatif dan partisipatif, sementara Universiti Tunku Abdul Rahman (UTAR). Memberikan informasi terkait *Home Welfare Karunai Illam* dan Memberikan pengarahan kepada tim PKM Universitas Warmadewa.

Profil Mitra

Nama Lembaga : *Home Welfare Karunai Illam*

Pendiri : Komunitas Sosial Karunai IllamMalaysia

Alamat : Jalan E 4/8, Taman Ehsan, 52100 Kuala Lumpur, Selangor, Malaysia

Tahun Berdiri : 2001

Home Welfare Karunai Illam berperan sebagai mitra dalam program ini, bertindak sebagai lembaga pendidikan non-formal yang dikelola secara swadaya oleh komunitas sosial setempat. Lembaga ini menjadi wadah bagi anak-anak yatim dan kurang mampu untuk memperoleh pendidikan dan pembinaan karakter yang layak. Dengan suasana kekeluargaan yang hangat, *Home Welfare Karunai Illam* berkomitmen menciptakan lingkungan belajar yang aman dan penuh kasih sayang agar anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang percaya diri, berempati, dan mandiri. Melalui kemitraan dengan Universitas Warmadewa dan Universiti Tunku Abdul Rahman (UTAR), lembaga ini menjadi tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa yang berfokus pada pengembangan kemampuan berkomunikasi dan nilai-nilai sosial.

Dalam upayanya meningkatkan literasi dan kemampuan belajar anak-anak, *Home Welfare Karunai Illam* menyediakan berbagai aktivitas dan fasilitas pendukung, seperti ruang belajar yang nyaman, kegiatan membaca, menulis, dan pelatihan dasar bahasa Inggris. Selain itu, lembaga ini juga mengadakan kegiatan seni dan olahraga untuk mengembangkan potensi anak di bidang non-akademik. Program ini dilaksanakan dengan dukungan relawan mahasiswa yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan dan kesejahteraan sosial.

Home Welfare Karunai Illam menjadi wadah bagi anak-anak untuk menggapai cita-cita dan membangun masa depan yang lebih baik. Namun, keterbatasan sumber daya dan bahan ajar, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris, masih menjadi tantangan. Melalui kerja sama dengan Universitas Warmadewa dan Universiti Tunku Abdul Rahman (UTAR), diharapkan kendala tersebut dapat teratasi, sekaligus menanamkan nilai peduli dan semangat berbagi di kalangan anak-anak asuh.



Gambar 2. Area Home Welfare Karunai Illam



Gambar 3. Anak-Anak Home Welfare Karunai Illam
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian Warmadewa

Untuk mewujudkan terlaksananya program kemitraan ini, maka Tim pengabdian dari Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra dan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa melakukan penelitian langsung di *Home Welfare Karunai Illam* yang berlokasi di Malaysia untuk melaksanakan program kemitraan. Dalam kegiatan ini, tim melakukan wawancara guna memahami kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yang menghasilkan kesepakatan untuk kerjasama.

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa permasalahan utama yang diidentifikasi di *Home Welfare Karunai Illam* adalah sebagai berikut:

Ketersediaan bahan ajar dan materi bahasa Inggris yang terbatas, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan kata-kata inspiratif dan positif dalam komunikasi sehari-hari, sehingga anak-anak *Home Welfare Karunai Illam* kesulitan dalam memahami kekuatan kata-kata (*Power of Words*) untuk menginspirasi diri sendiri dan orang lain.

Kurangnya pemahaman anak-anak tentang bagaimana memilih dan menggunakan kata-kata positif yang mampu membangun motivasi (*Inspire*), membagikan kebaikan (*Share*), serta menunjukkan kepedulian kepada sesama (*Care*) dalam interaksi sehari-hari. Hal ini terbukti saat anak-anak maju kedepan untuk membacakan hasil pekerjaan mereka dimana pilihan kata kata positif yang mereka pilih cenderung monoton dan terbatas pada kosakata yang sama.

Anak-anak *Home Welfare Karunai Illam* mengalami kesulitan dalam membedakan antara kebutuhan (*Needs*) dan keinginan (*Wants*), serta belum memahami pentingnya menabung (*Savings*) untuk masa depan mereka. Hal ini terlihat saat pembelajaran finansial dasar berlangsung, di mana anak-anak cenderung pasif dan tidak mampu mengidentifikasi perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari.

Anak-anak belum memiliki kemampuan untuk merencanakan dan mengelola uang saku atau dana pribadi mereka secara bijak. Mereka juga belum memiliki kesadaran akan pentingnya memprioritaskan kebutuhan, mengalokasikan dana untuk tabungan, dan menunda keinginan yang bersifat konsumtif demi tercapainya tujuan finansial jangka panjang.

Metode

Berdasarkan analisis permasalahan yang dihadapi oleh *Home Welfare Karunai Illam* di Malaysia, berikut adalah metode pelaksanaan yang akan digunakan untuk mengatasi masalah tersebut:

Memberikan dukungan berupa donasi bahan ajar, materi pendukung pembelajaran bahasa Inggris yang inspiratif, serta media interaktif yang dapat meningkatkan ketersediaan fasilitas penunjang proses belajar anak-anak di *Home Welfare Karunai Illam*, sekaligus memberikan dukungan emosional berupa dorongan dan motivasi untuk belajar.

Melaksanakan pengajaran, pendampingan, dan praktik keterampilan dasar komunikasi dalam bahasa Inggris melalui materi *Power of Words: Inspire, Share, and Care*, yang mencakup sapaan, kosa kata sehari-hari, percakapan sederhana, serta pemilihan kata-kata positif yang mampu menginspirasi diri dan orang lain.

Melaksanakan penyuluhan mengenai literasi keuangan dan finansial secara mendasar kepada anak-anak dan pengurus *Home Welfare Karunai Illam* untuk meningkatkan kesadaran mereka dalam membedakan antara kebutuhan (*Needs*), keinginan (*Wants*), dan pentingnya menabung (*Savings*) untuk masa depan.

Memberikan pelatihan praktis tentang cara merencanakan dan mengelola uang saku atau dana pribadi secara bijak, termasuk simulasi pembuatan anggaran sederhana, penetapan prioritas pengeluaran, dan strategi menabung untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang, sehingga meningkatkan kesadaran diri dan kepercayaan diri anak-anak *Home Welfare Karunai Illam* dalam mengatur keuangan mereka sendiri tinggi. Selain itu, pemberian bantuan berupa makanan bergizi juga dilakukan sebagai dukungan untuk kesejahteraan fisik anak-anak. Bantuan ini diharapkan tidak hanya mendukung kesehatan, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan optimal.

Hasil dan Pembahasan

Dampak Sosial dan Budaya

Dampak sosial dan budaya yang terlihat dari hasil pelaksanaan program di *Home Welfare Karunai Illam* sebagai berikut:

Meningkatnya kesadaran anak-anak di *Home Welfare Karunai Illam* akan pentingnya penguasaan bahasa sebagai keterampilan dasar yang dapat membuka peluang pendidikan dan pekerjaan di masa depan.

Meningkatnya pemahaman anak-anak terkait literasi mereka, khususnya pada Pendidikan, Praktek, serta cara mengatur keuangan mereka tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Terbentuknya sikap saling menghargai, bekerja sama, dan peduli terhadap sesama melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif dan berorientasi nilai sosial.

Pemberian bantuan donasi berupa makanan bergizi untuk anak-anak di *Home Welfare Karunai Illam*

setelah sesi belajar guna menjaga kesehatan dan konsentrasi mereka. Selain itu, kami juga menyerahkan bantuan dana untuk mendukung kegiatan belajar dan kebutuhan operasional lembaga.

Pemberian dukungan psikologis dan pembinaan karakter membantu anak-anak lebih terbuka, berani mengungkapkan pendapat, serta mampu mengelola emosi secara positif dalam lingkungan sosial mereka.

Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksanaan

Kontribusi yang telah diberikan oleh mitra selama berlangsungnya PKM dapat dijabarkan sebagai berikut.

Kolaborasi Instansi/Organisasi

Universitas Warmadewa

Menyusun dan merencanakan PKM, melakukan analisis dan wawancara terkait kondisi mitra,

Memberikan dukungan Narasumber dalam kegiatan PKM Universitas Warmadewa

Mendampingi dan memberikan pengajaran kepada anak-anak di *Home Welfare Karunai Illam*

Menyalurkan bantuan berupa makan malam bergizi sebagai makanan penutup, serta memberikan bantuan dana kepada pihak pengurus dan anak-anak di *Home Welfare Karunai Illam*

Universiti Tunku Abdul Rahman Malaysia

Memberikan dukungan Narasumber dalam kegiatan PKM Universitas Warmadewa

Memfasilitasi akomodasi bagi tim pengabdian mahasiswa,

Menyediakan tempat untuk pelaksanaan audiensi dan diskusi terkait mitra.

Memberikan informasi terkait *Home Welfare Karunai Illam*,

Memberikan pengarahan kepada tim PKM Universitas Warmadewa.

Mitra yang Dibantu

Home Welfare Karunai Illam

Menyediakan tempat, waktu, sarana dan prasarana selama pelaksanaan PKM.

Mitra berkomitmen penuh dalam mengikuti seluruh kegiatan PKM dari pembukaan sampai penutupan.

Faktor Penghambat

Adapun beberapa faktor penghambat selama berlangsungnya PKM ini yaitu sebagai berikut:

Mahasiswa menghadapi tantangan dalam memberikan pengajaran yang mendalam dan menyeluruh kepada anak-anak di *Home Welfare Karunai Illam* karena waktu yang terbatas. Hal ini menyebabkan pembelajaran bahasa Inggris dan penyuluhan keuangan pada anak tidak dapat sepenuhnya dioptimalkan sesuai dengan kebutuhan individu anak-anak.

Dukungan dan motivasi mengenai pendidikan yang diberikan hanya dapat dilakukan secara terbatas, sehingga anak-anak mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk membangun kepercayaan diri dan memahami pentingnya Pendidikan serta mengimplementasikan konsep kekuatan kata-kata (*Power of Words*) dalam kehidupan mereka. Pemahaman tentang bagaimana kata-kata positif dapat menginspirasi diri sendiri dan orang lain (*Inspire*), membagikan kebaikan (*Share*), serta menunjukkan kepedulian (*Care*) membutuhkan proses dan pembiasaan yang berkelanjutan. Pendampingan yang diberikan belum dapat berkelanjutan, mengakibatkan mahasiswa yang melaksanakan program pengabdian sulit melihat perkembangan signifikan dalam diri anak-anak.

Donasi, seperti materi dan alat bantu pengajaran, tidak selalu cukup untuk mengakomodasi kebutuhan semua anak di panti asuhan, mahasiswa dalam program pengabdian memaksimalkan bahan yang ada, sehingga kegiatan pengajaran dan penyuluhan belum sepenuhnya optimal dalam menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan efektif.

Faktor Pendukung

Kolaborasi yang kuat dengan pengurus panti dan dukungan penuh dari kedua belah pihak membantu memaksimalkan waktu yang tersedia. Dengan perencanaan yang efisien dan komunikasi yang lancar, program dapat berjalan lebih efektif.

Motivasi tinggi dari anak-anak di *Home Welfare Karunai Illam* untuk mengikuti kegiatan pengajaran dan penyuluhan menjadi dorongan bagi mahasiswa untuk memberikan materi sebaik mungkin. Apresiasi ini mempercepat proses pembelajaran dan membantu anak-anak tetap terlibat meskipun pendampingan belum dapat berkelanjutan.

Adanya bantuan dari komunitas, donatur, dan relawan memungkinkan penyediaan tambahan materi dan alat bantu pembelajaran di kemudian hari, membuat mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian terbantu.\

Simpulan

Dalam rangka Program Kemitraan Masyarakat (PKM), Fakultas Sastra dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, melaksanakan kegiatan pengabdian di *Home Welfare Karunai Illam*, yang berada di bawah naungan Persatuan Saiva Siddhanta Malaysia. Program ini bertujuan untuk memberikan kontribusi Pendidikan dan kesadaran Keuangan kepada anak-anak, yang disusun dalam beberapa rangkaian acara, yaitu: 1) Memberikan pengajaran Bahasa Inggris yang praktis dengan fokus pada keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan agar anak-anak di *Home Welfare Karunai Illam* dapat berkomunikasi lebih baik. 2) memberikan edukasi mengenai penyuluhan tentang literasi keuangan dan finansial pada anak untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka tentang bagaimana cara mengelola

keuangan yang mereka miliki, 3) memberikan dukungan dan motivasi pendidikan yang bertujuan untuk membangun rasa percaya diri dan semangat belajar, membantu mereka dalam memahami pentingnya pendidikan, 4) mendonasikan makanan bergizi sebagai bagian dari dukungan untuk kesejahteraan dan apresiasi terhadap partisipasi anak-anak dalam kegiatan pembelajaran.

Secara keseluruhan, tujuan dari Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan minat dan keterampilan anak-anak *Home Welfare Karunai Illam* dalam berbahasa Inggris, sehingga anak-anak di *Home Welfare Karunai Illam* dapat memanfaatkan kemampuan tersebut untuk prestasi akademik dan peluang masa depan yang lebih baik. Keterampilan berbahasa Inggris yang mereka pelajari dapat membantu mereka bersaing secara global. Selain itu, pemahaman tentang literasi keuangan dan finansial pada anak diharapkan dapat menanamkan kesadaran penting bagi anak-anak untuk menghargai dan mengatur keuangan mereka, sehingga menciptakan kesadaran pada anak dan mendukung untuk perkembangan anak-anak di *Home Welfare Karunai Illam*.

Daftar Pustaka

- Universitas Warmadewa. (2024). *Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Warmadewa*. Diambil dari <https://www.warmadewa.ac.id/page/detail/3>
- Home Welfare Karunai Illam Malaysia. (2023). *Profile and Child Development Activities*. Diambil dari <https://karunaiillam.org>
- Universiti Tunku Abdul Rahman (UTAR). (2024). *Faculty of Medicine and Health Sciences: Department of Nursing*. Diambil dari <https://study.utar.edu.my>
- Goodhall, N., & Atkinson, C. (2019). How do children distinguish between 'play' and 'work'? Conclusions from the literature. *Early child development and care*.
- Holzschneider, A., Josefsson, J., & Sandin, B. (2019). Child rights governance: An introduction. *Childhood*, 26(3), 271-288.
- Major, D. A., Turner, J. E., & Fletcher, T. D. (2006). Linking proactive personality and the Big Five to motivation to learn and development activity. *Journal of applied psychology*, 91(4), 927.
- Zahidi, A. M., & Ong, S. I. (2023). Self-Efficacy beliefs and self-regulated learning strategies in learning English as a second language. *Theory and Practice in Language Studies*, 13(6), 1483-1493.
- Prayatni, I. (2019). Teaching English for young learners. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 4(2), 106-110.
- UNESCO. (2023). *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*. Paris: UNESCO Publishing. Diambil dari <https://unesdoc.unesco.org>